e-ISSN : 2654-3168
p-ISSN : 2654-3257

Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Batubara Yang terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019

EFFECT OF LEVERAGE PROFITABILIT AND COMPANY SIZE ON TAX AVOIDANCE IN COAL COMPANIES LISTED ON IDX 2015-2019.

Nadila Aprisismon [1], Ayu Noviani H [2], Alwiyah [3], Fatmasari Sukesti [4], Andwiani Sinarasri [5]
Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Semarang
Coresponding author : Nhabyby012@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage,* profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Penelitian ini termasuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019, dengan jumlah sampel 20 perusahaan, dengan 100 data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menujukkan bahwa secara parsial*leverage* berpengaruh negative signifikan terhadap *tax avoidance* dengan nilai signifikansi 0,014 < 0,050, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* dengan nilai signifikansi 0,002 < 0,050, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,050.

Kata kunci : *leverage,* profitabilitas, ukuran perusahaan dan *tax avoidance*.

A B S T R A C T

This study aimed to examine the effect of leverage, tax avoidance, and firm size partially or simultaneously. This study using secondary data. This research includes research with a quantitative approach. The population in this study are coal companies listed on the IDX in 2015-2019, with a sample of 20 companies, with 100 data. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that partially leverage has a significant negative effect on tax avoidance with a significance value of 0.014 < 0.050. Profitability has a significant positive effect on tax avoidance with a significant value of 0.002 < 0.050, company size has a significant positive effect on tax avoidance with a significance value of 0.000 < 0.050.

Keywords : Leverage, Profitability, Firm Size and Tax Avoidance

PENDAHULUAN

Pajak merupakan pendapatan negara yang nilainya sangat besar untuk dipakai demi kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat, sedangkan bagi perusahaan pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih. Perbedaan kepentingan dari fiskus yang menginginkan penerimaan pajak yang besar dan kontinyu tentu bertolak belakang dengan kepentingan dari perusahaan yang menginginkan pembayaran pajak seminimal mungkin. Selain itu, fluktuasi

e-ISSN : 2654-3168
p-ISSN : 2654-3257

kegiatan perekonomian yang dialami perusahaan kerap tidak mendapatkan toleransi dari pihak fiskus, dikarenakan fiskus menginginkan perolehan pajak yang progresif dan stabil. Pengaruh fluktuasi kegiatan perekonomian tersebut, tentu akan berakibat terhadap pelaporan keuangan perusahaan dan pelaporan pajaknya (Hardika, 2007 dalam Kurniasih dan Sari, 2013).Disamping itu jika ditinjau dari sisi lain, tujuan utama perusahaan ialah untuk mendapatkan laba yang maksimal untuk mencapai kesejahteraan *stakeholder* perusahaan, sehingga hal inilah yang menjadi dasar perusahaan dalam melakukan tindakan *tax avoidance* (Putri, 2017).

Salah satu definisi penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah penataan transaksi untuk mendapatkan keuntungan pajak, manfaat atau pengurangan dengan cara yang dimaksudkan oleh hukum pajak (Brown, 2012dalam Ibnu Wijaya,2014). Untuk memperjelas penghindaran pajak ialah perlawanan aktif yang berasal dari wajib pajak. Hal ini dilakukan ketika SKP (Surat Ketetapan Pajak) belum dikeluarkan. Penghindaran pajak ini dilakukan untuk mengindari kewajiban perpajakan atau untuk mengurangi kewajiban perpajakan yang dilakukan secara "legal" dengan memanfaatkan celah (*loopholes)* yang terdapat dalam peraturan perpajakan. Dalam perundang-undangan di Indonesia *tax avoidance* belum diatur secara jelas, maka *tax avoidance* masih menarik untuk dilakukan kajian maupun penelitian.

Indonesia merupakan pemain kunci dalam percaturan industri pertambangan batubara dunia. Sektor pertambangan, salah satunya pertambangan batubara, memang menjadi salah satu sektor yang selalu menjadi perhatian khusus bagi pemerintah. Kali ini, Global Witness menyoroti jaringan luar negeri, PT Adaro Energy (Tbk), perusahaan tambang batubara besar di Indonesia yang mendapat prediket *golden taxpayer* dari Dirjen Pajak. Dari penelusuran Global Witness, PT Adaro Energy (Tbk) diduga melakukan *transfer pricing*, hal ini ditandai dengan adanyaanak perusahaan bidang pemasaran Adaro, Coaltrade Services International, membeli batubara dari anak perusahaan Adaro lain yang tambangnya berada di Indonesia dengan harga dibawah harga pasar, sehingga dapat dijual dengan harga yang tinggi sehingga labanya dibesarkan di perusahaan Coaltrade, dan perusahaan dapat membayar pajak yang lebih rendah di Singapura.Analisa utama Global Witness, kalau komisi menjual batubara Indonesia milik Adaro kena pajak di Indonesia pada tingkat rata-rata tahunan yang lebih tinggi dari Singapura, maka Indonesia bisa mendapat hingga US$125 juta tambahan pajak Adaro antara 2009-2017, atau hampir US$14 juta per tahun. Artinya, setiap tahun Adaro diduga kurang membayar pajak hingga US$14 juta. Hal tersebut tersebut menunjukkan banyaknya potensi pendapatan negara yang hilang dari tahun ke tahun.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang membahas tentang faktor-

e-ISSN : 2654-3168
p-ISSN : 2654-3257

faktor terkait penghindaran pajak (*tax avoidance*). Faktor- faktor tersebut diantara lain yaitu *leverage*, profitabilitas dan *tax avoidance*. Menurut Kusumawati dan Sudento (2005) menggambarkan *leverage* sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dengan menggunakan ekuitas yang dimilikinya. *Leverage* dapat dipahami dengan penaksir resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, *leverage* yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang besar pula. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi pembayaran semua kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. *Menurut Vidiyana (2017) mengatakan bahwa leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sehingga penggunaan utang oleh perusahaan dapat digunakan untuk penghematan pajak dengan memperoleh insentif berupa beban bunga yang akan menjadi pengurang penghasilan kena pajak. Sedangkan menurut Putry (2017) *leverage*berpengaruh negative terhadap *tax avoidance*.

Faktor selanjutnya adalah profitabilitas, menurut Standar Akuntansi Keuangan (2009), indikator kinerja perusahaan terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan. Prospek yang bagus akan menarik minat investor untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan sehingga diperlukan pengungkapan yang lebih luas pada laporan tahunan perusahaan. Rasio profitabilitas menjadi bentuk penilaian terhadap kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Apabila rasio profitabilitas tinggi, berarti menunjukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh pihak manajemen. Laba yang meningkat mengakibatkan profitabilitas perusahaan juga meningkat, akan tetapi menurut Putry (2017) *profitabilyty* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut terjadi karena pajak dengan laba perusahaan berbanding lurus, apabila profitabilitas perusahaan meningkat mengindikasikan semakin baiknya kinerja perusahaan dan semakin besar pula laba yang dihasilkan perusahaan maka hal tersebut mempengaruhi adanya beban pajak yang semakin tinggi.

Menurut Brigham & Houston (2010:4) ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Pada dasarnya perusahaan yang besar selalu memperoleh laba yang besar. Laba yang besar akan menarik perhatian pemerintah untuk dikenakan pajak yang sesuai, Asfiyati (2012). Perusahaan yang besar akan semakin kompleks transaksinya sehingga akan semakin memanfaatkan celah untuk melakukan tindakan *tax avoidance* (Rego ,2003). Sabli dan Noor (2012) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *tax planning*, sedangkan hasil penelitian Putry (2017) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif

e-ISSN : 2654-3168
p-ISSN : 2654-3257

terhadap *tax avoidance*.Dari fenomena dan *research gap* tersebut, maka saya tertarik untuk mengambil judul skripsiPengaruh *Leverage* , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*.

METODE PENELITIAN

Variabel Dependen (Y)

Pengukuran *tax avoidance* dalam penelitian ini menggunakan model *Cash Effective Tax Rate* (CETR) yang diharapkan mampu mengidentifikasi keagresifan perencanaan pajak perusahaan yang dilakukan menggunakan perbedaan tetap maupun perbedaan temporer (Chen et al. 2010 dalam Citra 2016) dengan rumus sebagai berikut:

$$CETR = \frac{PEMBAYARAN\ PAJAK}{LABA\ SEBELUM\ PAJAK}$$

Variabel Independen (X)

Variabel Independen merupakan variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah *Leverage* (X1), Profitabilitas (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3).

1. *Leverage* (X1)

leverage menurut Sartono (dalam Kurniasih:2013) adalah penggunaan hutang untuk membiayai investasi, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Assets\ Ratio = \frac{total\ hutang}{total\ aset}$$

2. Profitabilitas (X2)

Menurut Hery (2016:192) mendefinisikan bahwa: Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Return\ on\ Assets\ = \frac{laba\ setelah\ pajak}{total\ aset} \times 100\%$$

3. Ukuran perusahaan (X3)

Menurut Rudangga dan Sudiarta (2016) Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan total asset yang di miliki oleh perusahaan. Dalam ukuran perusahaan terdapat tiga variabel yang dapat menentukan ukuran perusahaan yaitu total asset, penjualan, dan kapitalisasi pasar, karena variabel itu dapat menentukan besarnya suatu perusahaan.

Size= Log Total Aktiva

Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian adalahPerusahaan Batubara Yang Terdaftar Di BEI 2015-2019.Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik Purposive Sampling dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan adalah perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI dari tahun 2015 sampai tahun 2019.
2. Perusahaan batubara yang menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2015 sampai tahun 2019.
3. Perusahaan batubara yang menyampaikan data secara lengkap yang berhubungan dengan variabel penelitian selama periode tahun 2015-2019.

Jenis data dan Teknik Pengumpulan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif pada penelitian ini untuk menguji adanya Pengaruh *Leverage* , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Batubara Yang Terdaftar Di BEI 2015-2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR X1	.10	.97	.4207	.22992
ROA X2	-42.67	45.55	58.285	15.25330
SIZE X3	11.14	14.01	127.061	.64335
CETR Y	-.46	.74	.1968	.26707

Sumber : Data diolah SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif terdiri dari minimum menjelaskan nilai terendah dalam penelitian, maksimum menjelaskan nilai tertinggi dalam penelitian, rata-rata (*mean*) merupakan seluruh data yang dijumlahkan dan hasilnya dibagi dengan jumlah data, standar deviasi ialah akar kuadrat dari penyimpangan nilai data dengan nilai *mean* dibagi banyaknya data.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	72
Test Statistic	,073

e-ISSN : 2654-3168
p-ISSN : 2654-3257

Asymp. Sig. (2-tailed)	,200

Sumber : Data diolah SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukan bahwa nilai normal dari variabel *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan yaitu sebesar 0,200 yakni lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dari sampel sebanyak 72 data.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DAR X1	.831	1.203
	ROA X2	.922	1.085
	SIZE X3	.861	1.162

Sumber : Data sekunder yang diolah (2021)

Berdasarkan pengujian yang ditampilkan pada tabel 4.3 diperoleh hasil bahwa seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dannilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10,00. Nilai *tolerance* dan VIF dari variabel *leverage* (X1) sebesar 0,831 dan 1,203, profitabilitas (X2) sebesar 0,922 dan 1,085, dan ukuran perusahaan (X3) sebesar 0,861 dan 1,162. Dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser
Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.302	.321		-.941	.350
DAR X1	.022	.074	.036	.292	.771
ROA X2	-.003	.029	-.023	-.109	.914
SIZE X3	.037	.026	.173	1.422	.160

Sumber : Data sekunder yang diolah (2021)

Hasil Uji glejserpada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan seluruh variabel lebih besar dari 0,05 (5%). Nilai signifikan pada variabel *leverage* (X1) sebesar 0,771 , profitabilitas (X2) sebesar 0,914, dan ukuran perusahaan (X3)

sebesar 0,160. Sehingga dapat dinyatakan bahwa dalam Uji glejser tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-.00716
Cases < Test Value	36
Cases >= Test Value	36
Total Cases	72
Number of Runs	19
Z	-.923
Asymp. Sig. (2-tailed)	.356

Sumber : Data diolah SPSS (2021)

Berdasarkan uji runs test yang ditunjukkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar 0,356 dan memiliki nilai yang lebih besar dari 0,050 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.030	.533		-3.807	.000
	DAR X1	-.313	.123	-.269	-2.535	.014
	ROA X2	.006	.002	.326	3.232	.002
	SIZE X3	.183	.043	.441	4.222	.000

a. Dependent Variable: Tax Avoidance Y

Sumber : Data yang diolah (2021)

Hasil perhitungan regresi diperoleh persamaan sebagai berikut :

CETR = -2.030 -0.313 DAR + 0.006 ROA + 0.183 SIZE + ε

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.814[a]	.662	.636	.09093	1.773

e-ISSN : 2654-3168
p-ISSN : 2654-3257

Sumber : Data diolah SPSS (2021)

Besarnya koefisien determinasi (R Square) adalah 0.662 atau 66,2 % ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam hal ini adalah variabel *Leverage* (DAR), Profitabilitas (ROA), dan Ukuran Perusahaan (SIZE), secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel *Tax Avoidance* sebesar 66,2 %, sedangkan sisanya yaitu sebesar 34,8% (100% - 66,2 %) dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 4.8
Hasil Uji Statistik F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.833	3	.611	12.856	.000[b]
	Residual	3.231	68	.048		
	Total	5.064	71			

Sumber : Data diolah SPSS (2021)

Dari uji ANOVA atau F test didapat nilai F test sebesar 12,856 dan signifikan sebesar (0,000) < alpha (0,05) yang berarti variable *leverage* (DAR), profitabilitas (ROA), dan ukuran perusahaan (*Size*), secara simultan mempengaruhi variabel *tax avoidance.*

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Tabel 4.9
Hasil Uji Statistik T

No	Hipotesis	Hasil	Keputusan
1.	*Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance.*	Nilai thitung = -2.535 dengan nilai signifikansi 0.014 < 0.05	Diterima
2.	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance.*	Nilai thitung = 3.232 dengan nilai signifikansi 0.002 < 0.05	Diterima
	Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance.*	Nilai t hitung = 4.222 dengan nilai signifikansi 0.000 < 0.05	Diterima

e-ISSN : 2654-3168
p-ISSN : 2654-3257

Sumber : Data diolah SPSS (2021)

Berdasarkan hasil uji t diatas, maka pengaruh setiap variabel independen terdahap variabel dependen sebagai berikut :

1. Hasil pengujian untuk variabel *leverage* (DAR X1) menunjukkan hasil t hitung sebesar -2,535 dengan signifikansi sebesar 0,014. Nilai signifikansi sebesar 0,014 tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5%, *leverage* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*(Y).
2. Hasil pengujian untuk variabel profitabilitas (ROA X2) menunjukkan hasil t hitung sebesar 3,232 dengan signifikansi sebesar 0,002. Nilai signifikansi sebesar 0,002 tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5%, profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*(Y).
3. Hasil pengujian untuk variabel ukuran perusahaan (*firm size* X3) menunjukkan hasil t hitung sebesar 4.222 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi sebesar 0,000 tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5%, ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*(Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*

Hipotesis pertama yang menyatakan "*leverage* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance"* diterima, ini berarti bahwa jika perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi maka perusahaan tersebut tidak perlu lagi melakukan *tax avoidance* untuk mengurangi beban pajaknya.

Leverage menunjukkan seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Namun, dengan adanya hutang akan menimbulkan beban bunga yang harus ditanggung oleh perusahaan (Vidiyanti, 2017).Menurut UU No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan pasal 6 ayat 1 huruf angka 3 menyatakan bahwa bunga pinjaman merupakan biaya yang dapat dikurangkan (*deductible expense*). Didukung dengan adanya peraturan perpajakan tersebut maka perusahaan memandang bahwa adanya biaya bunga tersebut akan menjadi pengurang pajak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Swingly dan Sukartha (2015), dan Putry (2017) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*

Hipotesis kedua yang menyatakan "profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance" diterima,* ini berarti bahwa semakin tinggi nilai dari ROA, berarti semakin tinggi nilai dari laba bersihperusahaan dan semakin tinggi profitabilitasnya.Ketika laba yang diperoleh perusahaan membesar, maka jumlah pajak penghasilan akan meningkat sesuai dengan peningkatan laba perusahaan. Jika semakin tinggi laba perusahaan, maka akan dilakukan perencanaan pajak (*tax planning*) untuk melakukan aktivitas yang mampu mengurangi jumlah kewajiban perpajakan. Apabila perusahaan akan melakukan *tax avoidance* maka harus semakin efisien dari segi beban sehingga tidak perlu membayar pajak dalam jumlah besar. Semakin besar nilai ROA perusahaan maka semakin rendah CETR, sehingga menunjukkan bahwa tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dilakukan oleh perusahaan semakin tinggi. Dapat diasumsikan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung akan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Darmawan & Sukartha (2014) menunjukan profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*), kemudian didukung pula oleh penelitian yang dilakukan oleh Rinaldi (2015) juga mengatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap *tax avoidance.*

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*

Hipotesis ketiga yang menyatakan "ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance"* diterima, hal ini menjelaskan semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan-perusahaan yang memiliki sumber daya yang besar akan melakukan pengelolaan beban pajaknya karena mereka dapat memposisikan diri mereka dalam perencanaan pajak dengan menggunakan sumber daya yang ada seperti sumber daya manusia yang ahli dalam perpajakan.Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan olehWaluyo, dkk (2015) juga membuktikan secara empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara positif terhadap penghindaran pajak. Penelitian oleh Darmadi dan Zulaikha (2013) membuktikan bahwa semakin besar perusahaan maka akan semakin baik manajemen pajaknya, sehingga beban pajak perusahaan akan semakin kecil.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage,* profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*.Sampel yang digunakan, yaitu perusahaan batubara yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

e-ISSN : 2654-3168
p-ISSN : 2654-3257

1. *Leverage* berpengaruh negative signifikan terhadap *tax avoidance*.
2. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.
4. *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran perusahaan berpengaruh simultan terhadap *Tax Avoidance*.

DAFTAR PUSTAKA

Andriyanto, Hermawan Noor. (2015) . "Pengaruh *Return on Assets, Leverage, Corporate Governance*, dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012". *Skripsi*. *Semarang*: Universitas Negeri Semarang.

Agus, Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Anderson, Ronald. C. dan David M. Reeb. (2003). "*Founding-Family Ownership and Firm Performance: Evidence from the S&P 500". The Journal of Finance. Vol. LVIII, No. 3*. Amerika Serikat: American University.

Asfiyati. (2012). Pengaruh *corporate governance* terhadap *tax avoidance*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 8(2), 95-189.

Brigham & Houston (2010). *Dasar – dasar Manajemen Keuangan. Volume I. Edisi 11*.Salemba Empat. Jakarta.

Calvin Swingly & I Made Sukartha (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan *Sales Growth* Pada *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.1 (2015): 47-62*

Darmawan, I. G. H., & Sukartha, I. M. (2014).Pengaruh penerapan *corporate governance*, *leverage*, ROA, dan ukuran perusahaan pada penghindaran pajak.*E-Jurnal Akuntansi*, 9(1), 143-161.

Fahmi, Irham (2015). *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke-5. Bandung : Alfabeta.

Ghozali, Imam dan Anis Chariri. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. (2013*)*. *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hardiningsih, Pancawati. 2008. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memperangaruhi Voluntary Disclosure Laporan Tahunan". *Jurnal Bisnis dan Ekononi (JBE)*, Maret 2008, Hal 67-79.

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

Indriantoro, Nur and Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi 1. Cetakan ke-12. Yogyakarta: BPFE.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Definisi Kepatuhan*. Online (http://kbbi.web.id/kepatuhan, di akses tanggal 4 januari 2021)

Kusumawati, R dan Sudento, A. 2005. Analisis Pengaruh Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan (Size) dan Leverage Keuangan (Solvabilitas) terhadap Tingkat Underpricing pada Penawaran Perdana (Initial Public Offering/IPO) di Bursa Efek Jakarta. *Utilitas Vol 13 No.1. p. 93-110*

Lanis, R., & Richardson, G. (2007). Determinants of the variability in corporate effective tax rates and tax reform: Evidence from Australia, *Journal of Accounting and Public Policy*, 26 (6), 689-704.

Merslythalia, Dy Retta dan Mienati Somya Lasmana, 2016. Pengaruh Kompetensi Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol.11, No. 2*, Juli 2016.

Ngadiman dan Christiany Puspitasari. (2014). "Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (*TaxAvoidance*) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012". *Dalam Jurnal Akuntansi, Volume 18 No. 03, Hal. 408-421.* Jakarta: Universitas Tarumanegara.

Noor, et.al. (2010). "*Corporate Tax Planning: A Study On Corporate Effective Tax Rates Malaysian Listed Companies". Dalam International Journal of Trade, Economics, and Finance, Vol. 01. No. 2*

Oktaviani Henny 2011, pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, reputasi KAP, umur perusahaan, opini akuntan publik, dan penggantian auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan LQ 45 di Bei. S1 Universitas Riau.

Pradana, M. N. Reza dan Wiraksuma, Md. Gd. 2013. "Pengaruh Faktor-Faktor Nonfinansial Pada Keterlambatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 3, No. 2, 277-296.*

Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh leverage, profitability, ukuran perusahaan, dan proporsi kepemilikan institusional terhadap tax avoidance. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 19 (1), 1-11. Wijaya, Ibnu. (2014). Mengenal Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance)*.

Putri, Tiara Riza F (2017).Faktor-faktor yang mempengaruhi *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2011-2015.

Pohan, Hotman T. (2008). "Pengaruh *Good Corporate Governance*, Rasio Tobin Q, Perata Laba Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Publik. *Laporan Penelitian*. Jakarta: Universitas Trisakti.

Pohan, Hotman T. (2009). "Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusi, Rasio Tobin Q, Akrual Pilihan, Tarif Efektif Pajak, dan Biaya Pajak Ditunda Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Publik". *Dalam Jurnal*

Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik, Vol. 4 No. 2, Hal. 113-135. Jakarta: Universitas Trisakti.

Pohan, Chairil A. (2013). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Rego, S. (2003). Tax avoidance activities of U.S. multinational corporations. *Contemporary Accounting Research*, 20 (4), 805-833.

Rudangga Gede Ngurah Gusti I dan Sudiarta Merta Gede. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud. Vol 5 No7 2016 : 4394-4422. ISSN : 2302-8912*.

Septiana, Fera dan Astri, Fitria, 2014, " Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur", *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Vol. 3 No. 7*.

Sjahrial, Dermawan (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Sartono, Agus (2008). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*.Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.

Sari. (2014). "Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Struktur Kepemilikan Terhadap *Tax Avoidance*". *Dalam Jurnal WRA, Vol.2 No.2*.

Sugiyono. (2015*). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugitha, I Made. Y. P. dan Supadmi, Ni Luh. (2016). "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Beban Iklan pada Tindakan Penghindaran Pajak".*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.Vol. 17.2. ISSN: 2302-8556*. Bali: UnIversitas Udayana.

Suandy, Erly. 2008. *Peraturan Perpajakan*, Jakarta: Salemba Empat.

Suandy, Erly. 2011. *Hukum Pajak*, Jakarta: Salemba Empat

Sabli, Nurshamimi dan Noor, Rohaya. 2012. Tax Planning and Corporate Governance. *3rd International Conference on Business and Economic Research Proceeding*. ISBN: 978-967-5705-05-2.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2008 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perseroan Terbatas.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.

e-ISSN : 2654-3168
p-ISSN : 2654-3257

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Vidiyanti, Evi (2017) Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Konstitusional, ROA, dan Leverage terhadap Tax Avoidance. *Undergraduate thesis*, STIE PERBANAS.

Yola, Wirna "Pengaruh Profitabilitas, leverage. Dan corporate governance Terhadap Tax Avoidance" *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya, 2014.*

Zain , Mohammad (2008).*Manajemen perpajakan*. Edisi ke 3, Jakarta : Salemba Empat